ANALISIS PENGARUH *NON PERFOMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR DI JAWA TIMUR 2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi

Oleh :

Artika Yuniasti Puspita

NPM : 2212020075

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

ARTIKA YUNIASTI PUSPITA
NPM: 2212020075

Judul :

ANALISIS PENGARUH *NON PERFOMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR DI JAWA TIMUR 2025

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.	**Badrus Zaman, S.E, M.Ak**
NIDN : 0710106402	**NIDN : 0730036503**

Skripsi oleh:

ARTIKA YUNIASTI PUSPITA

NPM : 2212020075

Judul:

ANALISIS PENGARUH *NON PERFOMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BPR DI JAWA TIMUR 2025

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astutu, M.M., M.Si., Ak., CA _____
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S,Pd., M.Ak _____
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak _____

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Artika Yuniasti Puspita
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Kediri/ 15 Juni 2003
NPM	: 2212020075
Fak/Prodi	: FEB/ Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2026

Artika Yuniasti Puspita
NPM :2212020075

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah memang tidak menjajikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa FA INNA MA'AL USRI YUSRO"
(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikamti saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan."
(Boy Candra)

"Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewati saja badainya jangan ubah tujuannya"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini buat :

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Minto dan Ibu Sulaeni, yang dengan ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang tak terhitung telah membimbing penulis sejak masa kecil hingga mencapai bangku perguruan tinggi. Terimaksih setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap pengorbanan yang mengiringi Langkah penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dengan keberkahan dan Kesehatan sepanjang usia Aamiin.
2. Kakak penulis, Mas Alfin Arianto Pratama, Mbak Rinda Margareta Pratiwi, dan Ayu Kusuma Puti, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bantuan, perhatian, serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas motivasi dan kepedulian yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Keponakan tercinta, Nizam Elfatan Pramudana dan Moch Eren De Luffy, yang senantiasa menghadirkan keceriaan, kebahagiaan, serta pelukan hangat di tengah proses penyusunan skripsi. Kehadiran mereka menjadi sumber

semangat bagi penulis untuk bangkit dari rasa lelah dan kejenuhan, sehingga penulis tetap termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.

4. Dan terkahir, untuk diri saya sendiri, Artika Yuniasti Puspita terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan selama menempuh perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah terbaik di masa yang akan datang.

Abstrak

Artika Yuniasti Puspita, Analisis Pengaruh *Non Perfoming Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan pada BPR di Jawa Timur 2025, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci **:** *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio, Return on Asset*, Bank Perekonomian Rakyat.

Kinerja keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi serta menjaga keberlangsungan usaha. Tingkat profitabilitas BPR dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek keuangan, antara lain kualitas kredit, kecukupan modal, dan likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Perfoming Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada BPR di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keunagan triwulan tahun 2025 yang diperoleh dari publikasi Otoritas Jaas Keuangan (OJK). Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 45 BPR yang memenuhi kriteria penelitian dengan jumlah 180 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang didahului dengan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,834, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,000. Di sisi lain, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,395. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,141 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi *Return on Asset* (ROA) sebesar 14,1%, sedangkan 85,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan temuan tersebut, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) disarankan untuk mempertahankan kecukupan modal serta meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit dan likuiditas guna mendukung menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Return on Asset* (ROA) sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehinga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh *Non Perfoming Loan*, *Capital Adequacy Ratio,* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada BPR di Jawa Timur 2025" ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusanya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Badrus Zaman, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu-ilmu selama masa perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua saya Bapak Minto dan Ibu Sulaeni yang senantiasi memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti kepada penulis.
8. Kepada kakak penulis, Mas Alfin Arianto Pratama, Mbak Rinda Margareta Pratiwi, dan Ayu Kusuma Puti, atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis selama proses penysunan skripsi ini.

9. Kepada keponakan tercinta, Nizam Elfatan Pramudana dan Moch Eren De Luffy, yang senantiasa menghadirkan keceriaan dan semangat, sehingga mejadai motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan terkahir, untuk diri saya sendiri, Artika Yuniasti Puspita, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Kediri, 20 Juli 2026

Artika Yuniasti Puspita
NPM : 2212020075

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II : LANDASAN TEORI 11
A. Kinerja Keuangan 11
B. *Return on Asset* 13
C. *Non Perfoming Loan* 20
D. *Capital Adequacy Ratio* 22
E. *Loan to Deposit Ratio* 25
F. Kerangka Berpikir 27
G. Hipotesis Penelitian 32
BAB III : METODE PENELITIAN 34
A. Desain Penelitian 34
B. Definisi Operasional Variabel 35
C. Tempat dan Jadwal Penelitian 39
1. Tempat 39
2. Waktu Penelitian 39
D. Populasi dan Sampel 39

1. Populasi 39
2. Sampel..... 40
E. Prosedur Penelitian..... 44
F. Teknik Analisis Data 47
1. Statistik Diskripsi 47
2. Uji Asumsi Klasik 48
3. Analisis Regresi Linier Berganda 53
4. Koefisiensi Determinasi..... 53
5. Uji Hipotesis 54
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 58
A. Deskripsi Penelitian 58
B. Hasil Penelitian 94
C. Pembahasan..... 117
BAB V : PENUTUP..... 126
A. Simpulan 126
B. Implikasi..... 127
C. Saran..... 128
DAFTAR PUSTAKA..... 130
LAMPIRAN-LAMPIRAN 133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Tingkat NPL 21
Tabel 2.2 Penilaian Tingkat CAR..... 24
Tabel 2.3 Penilaian Tingkat LDR..... 26
Tabel 3.1 Penilaian Tingkat NPL 37
Tabel 3.2 Penilaian Tingkat CAR..... 38
Tabel 3.3 Penilaian Tingkat LDR..... 39
Tabel 3.4 Teknik Pengambilan Sampel 41
Tabel 3.5 Sampel Penelitian..... 42
Tabel 3.6 Kriteria *Durbin-Watson* 52
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan 60
Tabel 4.2 Data Kinerja Keungan Tahun 2025 63
Tabel 4.3 Laporan Kualitas Asset Produktif..... 69
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan 69
Tabel 4.5 Data *Non Perfoming Loan* Tahun 2025 72
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan 78
Tabel 4.7 Data *Capital Adequacy Ratio* Tahun 2025 81
Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan 86
Tabel 4.9 Data *Loan to Deposit Ratio* Tahun 2025 89
Tabel 4.10 Data Statistik Deskriptif 95
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas 99
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikoliniearitas 101
Tabel 4.13 Kriteria *Durbin-Watson* 105
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi 106
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi setelah Transfromasi 107
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... 108
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 111
Tabel 4.18 Hasil Uji t..... 113
Tabel 4.19 Hasil Uji F 116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tren NPL 4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 32
Gambar 3.1 Bagan Alir 47
Gambar 4.1 Histrogram Uji Normalitas 98
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterkodedastisitas *Scatterplot* 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah Statistik 134
Lampiran 2 Laporan Keuangan 139
Lampiran 3 Tabel *Durbin Watson*..... 142
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan..... 143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekembangan sektor perbankan tanah air tahun 2025 menunjukkan dinamika persaingan yang ketat, baik antar bank umum, bank perekonomian rakyat (BPR), maupun lembaga keuangan non bank. Pasca pandemi *COVID*-19 kondisi perekonomian nasional masih menghadapi tantangan berupa perlambatan ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, serta tekanan inflnasi yang mempengaruhi stabilitas keuangan. Kondisi tersebut menuntut sektor perbankan nasional untuk meingkatkan kompetensi dan strategi agar tetap mampu bertahan hidup *(survive)* di Tengah dinamika pasar. Disisi lain, pesatnya digitalisasi layanan keuangan dan pertumbuhan *fintech* turut memperketat persaingan antar bank, baik di Tingkat domestic maupun internasional. Oleh karena itu, perbankan Indonesia, khususnya Bank Perekonomian Rakyat (BPR), dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta mempertahankan keberlanjutan usahanya melalui pengolahan yang efektif dan inovatif (BI, 2025; Abubakar & Handayani, 2022).

Melalui fungsi menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya lagi sebagai pembiayaan, bank bertindak sebagai institusi keuangan yang menjembatani kebutuhan modal di masyarakat. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai jenis jasa keuangan kepada masyarakat (Kasmir, 2021). Dengan demikian bahwa Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan salah satu agen pembangunan, sebagai interaksi antar pihak pemodal, para pengusaha dan pihak lainnya. Peran tersebut diwujudkan dengan menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan Kembali sebagai kredit guna mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama bagi masyarakat di daerah pedesaan dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Namun, dalam praktiknya, BPR juga menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi

kinerja keuangan mereka, terutama terkait dengan potensi gagal bayar nasabah, rasio permodalan, dan ketersediaan dana tunai.

Seiring berjalannya waktu, perbankan di Indonesai dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna menghadapi persaingan dan berbagai tantangan yang semakin beragam. Seperti saat ini dalam dunia perbankan ikut serta dalam perubahan digitalisasi dan teknologi yang diimplementasikan dalam program-program dan juga produk-produk perbankan yang terstandarisasi dengan sistem dan teknologi. Sehingga dapat mempermudah seluruh nasabah pengguna jasa perbankan. Di era digitalisasi, setiap pelaku perbankan dituntut mampu menghadapi berbagai bentuk persaingan dan tantangan yang terus berkembang. Upaya tersebut dilakukan agar kinerja keuangan bank tetap terjaga dan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi ukuran yang penting dalam menilai perkembangan suatu bank setiap tahunnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dipantau lewat laporan triwulannya. Dari dokumen tersebut, kita dapat melihat struktur modal, hasil operasi, perputaran kas, serta mutasi ekuitas yang mencerminkan kondisi riil perusahaan. Kinerja keuangan bisa diartikan sebagai gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan aktivitas penghimpun serta penyaluran dana, pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menggunakan indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Munawir, 2021:31). Dengan demikian kinerja keuangan sebagai Gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya pada periode tertentu, yang tidak hanya mencakup bagaimana perusahaan menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga bagaimana perusahaan menjaga likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitasnya agar tetap sehat dan berkelanjutan.

Secara umum, BPR dalam mengevaluasi kinerja keuangan memiliki pendekatan berbeda dibandingkan bank umum. Semenatar bank umum, pada umumnya mengandalkan indikator seperti profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, BPR lebih fokus pada analisis rasio keuangan yang secara langsung mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan operasionalnya.

Dalam menilai risiko kredit, umunya menggunakan analisis rasio *Non Perfoming Loan* (NPL), serta rasio kecukupan modal yang diwakili oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan angka-nagka dalam laporan keuangan dan kemudian mengintepresentasikannya untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2022:109). Penilaian terhadap kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan dapat dilakukan melalui analisis rasio, yaitu dengan membandingkan unsur-unsur tertentu dalam laporan keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik Bnak Perekonomian Rakyat (BPR).

Kinerja keuangan pada BPR dipengaruhi oleh rasio keuangan yang mencerminkan kualitas asset, kecukupan modal, dan Tingkat likuiditas. Kemapuan BPR dalam menyalurkan kredit secara efektif dan mengelola Risiko kredit dapat dilihat melalui *Non Perfoming Loan* (NPL) yang menjadi salah satu tolak ukur penting dalam menilai kualitas pengelolaan kredit. Peningkatan nilai NPL menunjukkan bahwa jumlah kredit bermasalah semakin besar. Keadaan ini berpotensi memengaruhi kondisi keuangan bank, antara lain menurunkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga, meningkatkan Risiko piutang yang tidak tertagih, serta mengurangi kekuatan permodalan bank. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa NPL pada Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia mengalami peningkatan selama beberapa tahuan terakhir, terutama pada saat pandemi COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi dan meningkatnya kredit bermasalah (OJK, 2023). Hal ini jika terus mengalami peningkatan NPL pada BPR dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap kemampuan bank dalam mempertahankan kinerja keuangan yang sehat.

Dari data statistika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024-2025 rasio *Non Perfoming Loan* (NPL) pada BPR di Indonesia menunjukkan peningkatan secara signifikat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan media ekonomi, NPL BPR pada Januari 2024 tercatat

sekitar 10,25%, meningkat menjadi 10,55% pada Februari, kemudian terus naik hingga mencapai 11,58% pada Juli 2024. Pada Maret 2025, NPL BPR tercatat mencapai 11,91%, jauh lebih tinggi dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (Maret 2024: ±10,70%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar BPR memiliki rasio NPL jauh melampaui batas toleransi yang ideal (sekitar 5%), yang berarti ada banyak BPR yang tidak sepenuhnya memenuhi kriteria kesehatan keuangan. Rendahnya kualitas kredit dapat dilihat dari ketidakmampuan sebgian debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga. Kondisi tersebut mengakibatkan Risiko kredit yang harus ditanggung oleh BPR menjadi semakin besar.

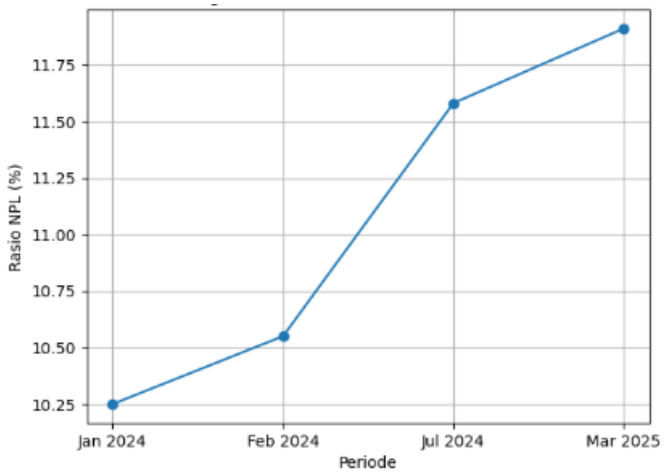

Sumber : www.ojk.go.id (Data olah)

Gambar 1.1 Grafik Tren NPL

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kecukupan modal bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Melalui rasio ini dapat diketahui sejauh mana bank mampu mempertahankan kecukupan modalnya dengan menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, mulai dari proses identifikasi, pemantauan, hingga pengendalian risiko yang berpotensi memengaruhi kondisi permodalan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal bank dalam membiayai seluruh asat ayang memiliki Risiko sperti kredit, penyertaan surat berharga, dan tagihan lainnya selain dana yang berasal dari pihak luar bank (Kasmir, 2021). Regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengharuskan bank untuk mempertahankan CAR minimal 8%, namun

dalam praktiknya banyak Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang menghadapi tekanan untuk menjaga CAR pada level yang memadai guna menghadapi risiko yang meningkat. Berdasarkan data OJK, rata-rata CAR BPR nasional pada 2024 masih berada di atas ketentuan minimum, yakni sekitar 30%, meskipun terdapat variasi antar BPR yang disebabkan oleh perbedaan skala usaha, efisiensi operasional, serta kualitas portofolio kredit. Tingginya CAR pada sebagian besar BPR menunjukkan bahwa dari sisi permodalan BPR relatif kuat, namun hal ini tidak selalu berbanding lurus dengan kinerja keuangan, karena masih terdapat beban besar dari tingginya *Non Performing Loan* (NPL).

Kemapuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga krredit dapat diukur melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio ini menunjukkan sejauh mana dana yang berhasil dihimpun telah dimanfaatkan untuk kegiatan penyaluran kredit. Efektifiktas bank dalam mengelola dana masyarakat guna memperoleh pendapatan serta menjaga stabilitas likuiditas dapat tercerminkan dari tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang ideal (Kasmir, 2021). Sesuai dengan ketentuan OJK, tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang menunjukkan kondisi likuiditas yang baik berada dalam rentang 80% hingga 110% terlalu rendah menunjukkan kurang optimalnya penyaluran kredit, sedangkan rasio terlalu tinggi berpotensi menimbulkan masalah likuiditas. Data OJK menunjukkan bahwa rata-rata LDR BPR nasional pada tahun 2024 berada pada kisaran 90–95%, yang menandakan penyaluran kredit masih relatif aktif. Risiko kredit bermasalah dapat meiningkat apabila pertumbuhan *Loan to Depost Rtaio* (LDR) tidak didukung oleh kualitas kredit yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perbankan, termasuk BPR. Berdasarkan perbandingan hasil penelitian sebelumnya, terlihat bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja BPR masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan hasil penelitian Siti Rahayu, Muhamad Yayandi, dan Hilda Nanda Priyatna (2024) variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja

keuangan perbankan yang diukur menggunakan ROE, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Sebaliknya, BOPO memberikan pengaruh negative yang signifikan tehadap kienrja keuangan.berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Yeni dkk. (2024) mengungkapkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki kontribusi positif dan signifikan secara statistik terhadap *Return on Assets* (ROA). Sebaliknya, riset tersebut menemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memengaruhi profitabilitas emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, Masyita (2024) dalam penelitian pascapandemi COVID-19 menunjukkan hasil berbeda, di mana LDR bersama dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti membawa dampak positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank-bank yang terdaftar di BEI.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kapasitas permodalan serta efisiensi operasional merupakan determinan utama yang menentukan kinerja keuangan Bank Umum. Sebaliknya, ekspansi penyaluran kredit tidak serta-merta mendongkrak profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan manajemen risiko yang komprehensif. Merujuk pada komparasi ketiga riset terdahulu, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara umum menunjukkan tren berdampak positif terhadap performa kinerja keuangan perbankan, walaupun tingkat signifikansinya masih bervariasi. *Non-Performing Loan* (NPL) juga memiliki kecenderungan serupa, yaitu memberikan pengaruh positif baik pada tingkat yang signifikan maupun tidak signifikan. Di sisi lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara konsisten terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang menegaskan urgensi rasio ini sebagai pilar utama dalam mempertahankan kecukupan modal sekaligus stabilitas perbankan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih ditemukan adanya ketidak konsistenan terkait pengaruh terhadap rasio keuangan, khususnya *Non Perfoming Loan, Capital Adequacy Ratio,* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja keuangan pada bank. Sebagain peneleliti menunjukkan

bahwa rasio-rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, sehingga menilbulkan ketidak pastina empiris mengenai peran rasio-rasio tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

Objek penelitian pada sebagian besar penelitian terdahulu masih didominasi oleh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Riset yang secara spesifik menganalisis Bank Perekonomian Rakyat (BPR) masih relatif terbatas, meskipun BPR memiliki karakteristik operasional, struktur modal, dan risiko usaha yang berbeda dibandingkan bank umum. Oleh karena itu, hasil penelitian yang diterapkan pada bank umum tidak selalu dapat digeneralisasikan kepada BPR, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk memahami apakah rasio NPL, CAR, dan LDR juga berdampak pada kinerja keuangan BPR. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah penelitian (*research gap*) yang ada serta memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam pengembangan kajian kinerja keuangan BPR.

Berlandaskan uraian latar belakang yang telah dikemukakan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*), baik secara empiris maupun kontekstual. Secara empiris, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu terkait arah dan signifikansi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan. Sementara itu, secara kontekstual, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada bank umum dengan cakupan nasional, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi spesifik Bank Perekonomian Rakyat (BPR), khususnya di tingkat regional seperti di Jawa Timur. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang cenderung sebelum atau saat pandemi menyebabkan hasil penelitian kurang mencerminkan kondisi terkini sektor perbankan yang ditandai dengan meningkatnya risiko kredit, perubahan perilaku nasabah, serta tekanan persaingan akibat perkembangan digitalisasi sektor keuangan.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) yang terletak pada penggunaan objek penelitian yang lebih

spesifik, yaitu Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Jawa Timur, serta penggunaan data terbaru pada tahun 2025. Berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang menggunakan data tahunan, penelitian ini memanfaatkan data triwulan sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai dinamika perubahan kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Selain itu, penelitian ini menguji kembali pengaruh *Non Performing Loan* (NPL*)*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dengan menggunakan data yang lebih mutakhir serta objek penelitian yang berbeda dibandingkan penelitian terdahulu. Dengan demikian, studi ini diproyeksikan dapat menyajikan gamabaran serta wawasan yang lebih mendalam, serta menjadi solusi atas keterbatasan penelitian sebelumnya yang masih bersifat umum dan belum mempertimbangkan perbedaan karakteristik objek serta penggunaan data yang lebih detail.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul: **"Analisis Pengaruh *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Perekonomian Rakyat di Jawa Timur 2025."**

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur?
2. Apakah secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berepengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur?
3. Apakah secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur?

4. Apakah secara simultan variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Non Perfoming Loan* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur.
2. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur.
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur.
4. Menganalisis pengaruh *Non Perfoming Loan, Capital Adequacy Ratio,* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan kinerja keuangan pada BPR di Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman menganai analisis rasio keuangan, khususnya rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan pada BPR. Selain itu penelitian ini bisa menjadi pengalaman praktis dalam penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus melatih penulis dalam menganalisis data dan penyusunan karya ilmiah.

   b. Bagi Lembaga

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), terutama sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan. Temuan penelitian dapat dijadikan referensi oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit,

kecukupan modal, dan likuiditas berdasarkan indikator *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas sekaligus mendukung keberlanjutan kinerja keuangan BPR.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi Bank Perekonomian Rakyat

      Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi manajemen BPR dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan rasio keuangan. Upaya tersebut meliputi pengendalian *Non Performing Loan* (NPL), pemeliharaan kecukupan modal melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta optimalisasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dengan demikian, kinerja keuangan BPR diharapkan dapat terus meningkat disertai dengan semakin kuatnya kepercayaan nasabah.

   b. Bagi Otoritas Jasa keuangan

      Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam merumuskan kebijakan pengawasan dan regulasi yang lebih efektif terhadap BPR. Secara khusus, temuan mengenai kinerja keuangan dan manajemen risiko dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan standar rasio keuangan yang lebih ketat, seperti batas maksimal NPL atau persyaratan CAR minimum, guna mencegah risiko sistemik di sektor perbankan rakyat. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung OJK dalam melakukan evaluasi berkala terhadap stabilitas BPR, sehingga berkontribusi pada penguatan sistem keuangan nasional dan perlindungan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

(IAI), I. A. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK).* Jakarta: IAI.

Abubakar, L., & Handayani , T. (2022). Penguatan regulasi: Upaya percepatan transformasi digital perbankan di era ekonomi digital. Masalah-masalah Hukum. *Masalah-masalah Hukum*, 51(3), 259-270. https://doi.org/10.14710/mmh.51.3.2022.259-270

Afifawati, N. &. (2022). Solvabilitas, Risiko Kredit dan Kinerja Keuangan Bnak Perkreditan Rakyat . *Jurnal Proaksi* , 9(3), 264-280.

Bahri, & Nugraha, D. A. (2021). Rasio Profitabilitas: Mengukur performance dan tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020. *Organum : Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* , 4(2), 192-214.

BI. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia.* Jakarta: Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2025.aspx

Bungin. (Jakarta). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik.* 2020: Kencana.

Dendawijaya, L. (2020). *Manajemen Perbankan* . Jakarta: Ghalia Indonesia .

Fachruarrazi. (2021). *Kinerja Keuangan Bank Syariah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fahmi , I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (edisi revisi).* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan* . Bandung : Alfabeta.

Febriyanti, N. A., & Nurhamdi, M. (2024). Pengaruh Capitan Adequacy Ratio dan Non Perfoming Loan terhadap Retrun On Asset pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023 . *KREATIF jurnal ilmiah prodi manajemen universitas pamulang*, 147-157.

Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers .

Hermawati, A., & Purbayati, R. (2022). Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA : studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), TBK). *SIGMA-MU*, 33.

Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia .

Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan: dari teori menuju aplikasi* . Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Malik, A. (2020). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas dengan Non Perfoming Loan (LDR) sebagai Variabel intervering pada Subsektor Perbankan. *Sains Manajemen : Jurnal Manajemen Unsera*, 6(1), 13-32.

Masyita, S. (2024). Analisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan efisiensi operasi BOPO terhadap kinerja keuangan pasca pandemi covid-19 pada beberapa bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Insan citra bongaya research journal* , 152-163.

Munawir, S. (2021). *Analisis Lporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

OJK. (2020). *Salinan peraturan Otoritas Jasa Keuangan jasa keuangan republik Indonesia Nomor 9/SEOJK03/2020 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 167-186* . Jakarta: OJK.

OJK. (2022, Juli 18). *Suarat edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/SEOJK.03/2022.* Retrieved from Tentang penilaian tingkat kesehatan bank perekonomian rakyat dan bank perekonomian rakyat syariah: Otoritas Jasa Kauangan.

OJK. (2024, januari). *Statistik Bank Perekonomian Rakyat*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: https://www.ojk.go.id

Pratama , M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia . *I-Finance : A Research Journal on Isamic Finance* , 7(1), 43-55.

Pratama, A. &. (2023). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Pratama, A. &. (2023). faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *jurnal ekonomi dan bisnis*, 12(2), 45-60.

Pratama, A. P., Syamsurizal, & Azwar. (2023). Analisis Pengarug CAR, NPL, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indoensia Tahun 2019-2022. *Jurnal Administrasi Profesional* , 4(1).

Prsetyo, A. &. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia . *jurnal ekonomi dan keuangan indonesia* , 215-228.

Rahayu, S., Yayandi, M., & Priyatna, H. N. (2024). Analisis Pengaruh LDR, NPL & BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. *INNOVATIVE: Journal Of Sosial Research Volume*, 18546-4246.

Rahmani, N. (2021). Analisis pengaruh Non Perfoming Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap pendapatan operasionalnya terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. *dinamika akuntansi, keuangan dan perbankan*, 11(1), 22-30.

Raiyan, R. D. (2020). Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Graha Pusri Medika Palemban . *Junrnal INTEKNA*, 20(1), 9-15.

Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (3 Juli 2020). PENGARUH CAR, NIM, BOPO, LDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (STUDI PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL. DEVISA YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal EMBA* , 342-352.

Rivai, V. B. (2021). *Comercial bank management: Manajemen perbankan dari teori ke praktis* . Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, D. &. (2022). Pengertian dan pengukuran kinerja keuangan dalam era digital . *jurnal manajemen keuangan* , 8(1), 22-35.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. (2020). the effect of capital adequacy ratio (CAR), net interest margin (NIM), Non Perfoming Loan (NPL), Return On Asset (ROA) in general banks in southeast asia. *ilomata internasional journal of managemen* , 1(4), 149-158.

Suryanto , F., & Surjadi, L. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, volume III No.3*, 1150-1157.

Wardana, M. W., & Setiadi, P. B. (2023, Maret 2). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan NPL terhadap profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Kota Malang (Tahun 2018-2021). *CAKRAWALA- Repositori IMWI*, 12(2), 115-128.

Yeni, D. P., Purba, P. Y., Tambuhan, C. M., Marbun, H. U., & Putri, T. D. (2024). pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* , 66-75.